

No. 5808/KOM-D/SD-S1/2023

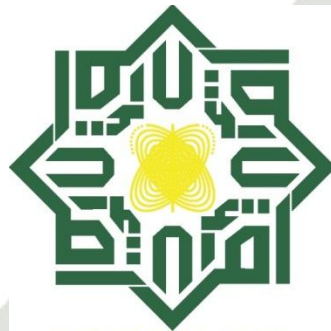


UIN SUSKA RIAU

**STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN
HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAM
MENYAMPAIKAN INFORMASI
PERUBAHAN IKLIM**

Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ULYA FATHIYAH
NIM. 11940322055

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM

Disusun oleh :

ULYA FATHIYAH

NIM : 11940322055

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 15 Mei 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi

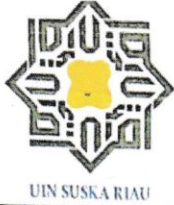


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si.
NIP. 19700301199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. iain.sq@Pekanbaru.indonet.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulya Fathiyah
NIM : 11940322055
Judul : Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 22 Mei 2023




Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

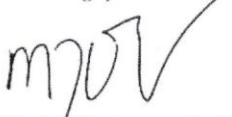
Ketua/ Penguji I,


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,


Muhammad Soim, M.A
NIK. 130 417 084

Penguji III,


Dr. Musfaldy, S.Sos., M. Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Tika
Mutia,
S.I.Kom.,
M.I.Kom
Digitally signed
by Tika Mutia,
S.I.Kom., M.I.Kom
Date: 2023.05.08
13:40:26 +0700
Tika Mutia, S.I.Kom., M. I.Kom
NIP. 19861006 201903 2 010

2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulya Fathiyah
 NIM : 11940322055
 Judul : Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim Di Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 17 November 2022

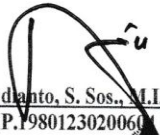
Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 17 November 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Sudanto, S. Sos., M.I.Kom
 NIP.198012302006011001


Rusyda Fauzana, M.Si
 NIP.19840504201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbariyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ULYA FATHIYAH
 NIM : 11940322055
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kedaburapat, 27 Oktober 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



ULYA FATHIYAH
 NIM. 11940322055

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudari:

Nama : Ulya Fathiyah
 NIM : 11940322055
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19700301199903 2 002

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ulya Fathiyah

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim berdampak sangat luas pada kehidupan masyarakat yang bisa mempengaruhi berbagai aspek pada perubahan alam dan kehidupan manusia seperti kualitas dan kuantitas, habitat, hutan, kesehatan, lahan pertanian dan ekosistem. Dengan dampak yang sangat buruk akibat perubahan iklim, tentunya masyarakat membutuhkan informasi perubahan iklim. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi publik dalam menyampaikan informasi perubahan iklim. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lasswell dalam Hafied Canggara tentang Komponen-komponen strategi komunikasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki lima orang informan yang sangat kompeten dan Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki strategi komunikasi publik dalam menyampaikan informasi perubahan iklim dengan melakukan beberapa program yaitu sosialisasi adaptasi (penyesuaian) dan mitigasi (pengurangan) perubahan iklim dan program kampung iklim, yang mana program ini bisa membantu publik dalam mengetahui informasi perubahan iklim di Provinsi Riau.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Publik, Informasi Perubahan Iklim

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ulya Fathiyah

Department : Science Communication

Title : The public communication strategy of the Riau province Environmental and forestry service in conveying climate change information

Climate change has a very broad impact on people's lives which can affect various aspects of changes in nature and human life such as quality and quantity, habitats, forests, health, agricultural land and ecosystems. With the very bad impacts of climate change, of course the public needs climate change information. This research was conducted at the Provincial Forestry and Environment Service with the aim of finding out how public communication strategies are in conveying climate change information. The theory used in this study is Lasswell in Hafied Anggara about the components of a communication strategy. The research method used in this research is descriptive qualitative research. This research has five informants who are very competent and data analysis techniques are carried out by collecting data obtained from interviews, observations and documentation. The results of this study indicate that the Environment and Forestry Service has a public communication strategy in conveying climate change information by carrying out several programs, namely the socialization of climate change adaptation (adjustment) and mitigation (reduction) and the climate village program, in which this program can help the public in knowing climate change information in Riau Province.

Keywords: Strategy Communication Public, Climate Change Information



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT berkat Hidayat, dan karunia-Nya berupa kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini **“STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM”**. Dan tidak lupa pula penulis mengirimkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil' alamin.

Skripsi ini dibuat dan disusun untuk memenuhi syarat pada program studi Strata 1 di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Dari dasar hati penulis ingin mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SAW karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua saya Ayahanda Kosim dan Ibunda Rosnena serta saudara kandung saya Umi Athiyah, Iryadi Farhan dan Ulfa Rif'atul Syahidah. Kalian adalah orang terpenting dalam hidup saya. Terimakasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan, merawat, membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan studi sampai dengan sekarang.

Selanjutnya dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan yang baik berupa waktu, tenaga, kritikan dan saran serta diskusi dengan pihak-pihak yang kompeten dan berdedikasi demi tercapainya sebuah kesempurnaan penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh penulis. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M. Ag, selaku wakil dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si, selaku wakil dekan 2, dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku wakil dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M. Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S. Ag., M. I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos., M. Si selaku pembimbing serta orang yang saya hormati dan saya sayangi. Beliau membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini serta kritikan dan saran yang sangat kompeten.
6. Ibu Darmawati, S. Kom., M. I.Kom selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang membimbing penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada seluruh pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
9. Kepada Lami Irmadan Auli Arofi yang menjadi saksi proses penulisan skripsi ini sampai dengan selesai
10. Kepada sahabat Juwita Safitri, Lisdayati Siagian, Erik, Ici, Yelsa dan Jijah yang selalu menemani dan memberikan semangat yang sangat luar biasa kepada penulis selama perkuliahan
11. Seluruh teman Public Relations A Angkatan 19 yang sama-sama berjuang.
12. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi sempurnanya Skripsi ini.

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas bantuan yang telah diberikan para pihak dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmatNya kepada kita semua, Aamiin.

Pekanbaru Mei 2023
Penulis

ULYA FATHIYAH
NIM. 11940322055



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	21
2.3 Konsep Operasional	38
2.4 Kerangka Pikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Sumber Data Penelitian	42
3.4 Informan Penelitian	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Validitas Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM	47
4.1 Sejarah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	47



UIN SUSKA RIAU

4.2	Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	50
4.3	Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	51
4.4	Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
5.1	Hasil Penelitian	56
5.2	Pembahasan	76
BAB VI PENUTUP		90
6.1	Kesimpulan	90
6.2	Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Informan Penelitian	43
Tingkat Nama Informan Penelitian	56
Strategi Komunikasi Dalam Menyampaikan Informasi	87



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	40
Gambar 4.1	Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Sumber: Dokumentasi DLHK	47
Gambar 4.2	Struktur Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	54
Gambar 5.1	Sosial media Facebook @Dislhk Prov Riau	62
Gambar 5.2	Media Sosial Situs/Web @dislhk.riau.go.id	63
Gambar 5.3	Pertemuan dengan Dinas LHK Se-Kabupaten Provinsi Riau	65
Gambar 5.4	Sosialisasi Program Kampung Iklim 2022	65
Gambar 5.5	Bentuk komunikasi publik (Sosialisasi)	68
Gambar 5.6	Rokan Hilir melaksanakan Program Kampung Iklim	72
Gambar 5.7	Pelaksanaan Sosialisasi Pembinaan Program Kampung Iklim Dinas Lingkungan Hidup Kab. Rokan Hilir	72
Gambar 5.8	Pelaksanaan Panen Padi Serentak	74
Gambar 5.9	Wawancara Dengan Petani.....	74

BAB I PENDAHULUAN

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain.¹ Sedangkan komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan orang-orang yang berada di sebuah perkumpulan atau organisasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam menyampaikan informasi kepada publik tentunya di butuhkan strategi komunikasi yang baik dan benar agar proses komunikasi bisa berjalan dengan efektif. Strategi komunikasi merupakan paduan suatu perencanaan komunikasi (*communication*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Agar tercapainya tujuan itu, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan operasionalnya secara jelas dan harus melakukan pendekatan (*approach*) bisa dengan cara yang berbeda-beda tergantung dari situasi dan kondisi. Dalam menyebarkan informasi sangat dibutuhkan yang namanya strategi, tanpa adanya strategi informasi tidak akan tersampaikan dengan baik, karena strategi komunikasi merupakan hal penting yang harus dilakukan guna menyampaikan pesan atau sebuah informasi kepada publik atau khalayak², strategi komunikasi sangat diperlukan dalam proses penyampaian informasi kepada publik yang salah satunya menyampaikan informasi perubahan iklim.

Indonesia sangat rentan untuk menerima akibat dari pemanasan global dan perubahan iklim karena memiliki iklim tropis, dikelilingi laut dan memiliki hutan yang berperan penting sebagai paru-paru dunia. Tanggung jawab negara semakin meningkat dalam menjaga kelestarian lingkungan dari dampak pemanasan global dan perubahan iklim. Beberapa ancaman yang

1. Maria Victoria Awi, Norma Mewengkang, and Antonius Golung, "Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga," *e-journal "Acta Diurna"* 5, no. 2 (2016): 1-12.

2. Ahmadriswan Nasution, "Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik" (2020): 1-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghadapi perubahan iklim yaitu dengan merubah pola tanam. Selain itu, kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat juga diyakini lebih berperan dalam upaya adaptasi masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Masyarakat selama ini dinilai belum terlalu paham dengan perubahan iklim, namun disisi lain mereka sadar dengan adanya dampak yang diakibatkan oleh perubahan iklim. Masyarakat yang paling merasakan dampak perubahan iklim yaitu masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada kondisi alam seperti petani. Penelitian yang dilakukan oleh Touch dkk. (2017).³

Banyak sumberdaya yang dibutuhkan oleh manusia yang salahsatu nya adalah air, udara dan tanah. Namun sumberdaya ini terus mengalami pencemaran dan kerusakan akibat dampak dari aktifitas pembangunan yang dilakukan oleh manusia, juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah penduduk yang tentu saja juga meningkatnya kebutuhan sumber daya sehari-hari, baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas. Kualitas air, udara dan lahan harus bersih karena bisa mempengaruhi derajat kesehatan dan kesejahteraan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Kualitas air terutama air sungai dipengaruhi oleh aktifitas manusia. Upaya pengendalian dan pencemaran lingkungan menjadi prioritas untuk dilakukan dan ditingkatkan dalam rangka mencapai sasaran Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Fokus kegiatan tetap pada upaya pengendalian pencemaran air dan udara, pengawasan dan penataan peraturan lingkungan hidup terhadap perusahaan, antisipasi dampak perubahan iklim. Perubahan Iklim juga dapat menimbulkan suhu udara dan peningkatan muka air laut yang dapat mempengaruhi produksi dan kondisi ekonomi masyarakat.⁴

Perubahan iklim mempengaruhi beberapa sektor yang salah satunya yaitu petani, karena akan mempengaruhi waktu tanam, pola produksi dan kualitas hasilnya. Dalam hal ini sangat memerlukan tindakan yang signifikan dan efektif agar bisa mengurangi dampak perubahan iklim. Salah satu usaha

³ Siti Chodijah, "Strategi Komunikasi Penyampaian Informasi Iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan Dalam Upaya Meminimalkan Kegagalan Panen Padi Sawah Akibat Iklim Ekstrem," *Persepsi: Communication Journal* 1, no. 1 (2018): 55–69.

⁴ Fitria Annisa Putri, "Fitria Annisa Putri-F1110011" (2012).



- ©Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengaruh negatif tersebut yakni dengan melalui adaptasi tanaman pangan. Upaya adaptasi yang dapat dilakukan antara lain berupa pengelolaan sumber daya tanah dan air secara optimal dan berkelanjutan, pengelolaan tanaman dan pertanaman yang disesuaikan dengan kondisi iklim setempat, penggunaan sarana produksi pertanian yang efektif dan efisien, dan penerapan tepat guna yang adaptif. Memodifikasi iklim dalam skala mikro adalah mungkin, tetapi dalam skala makro sangat sulit. Langkah yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kondisi iklim yang tidak kondusif adalah dengan menyesuaikan setiap kegiatan dengan karakteristik iklim wilayah setempat. Perubahan musim merupakan faktor yang membatasi kegiatan pertanian. Di daerah tropis dikenal dua musim utama yaitu musim hujan dan musim kemarau, dengan mengetahui kapan awal dan akhir musim ini, menjadi sangat penting berkaitan dengan ketersediaan air di lahan (Hidayat, 2011: 88).⁵

Di dalam penggunaan strategi, ada yang disebut dengan manajemen strategis (*strategic management*) yang merupakan proses manajemen yang komprehensif dan berkelanjutan yang ditujukan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi yang efektif. Sedangkan strategi yang efektif (*effective strategic*) adalah strategi yang mendorong terciptanya keselarasan yang sempurna antara organisasi atau perusahaan dengan lingkungannya dan dengan pencapaian tujuan strategisnya (Griffin, 2004: 226). Berarti strategi komunikasi merupakan langkah-langkah efektif dalam komunikasi yang harus dilakukan guna mencapai tujuan yang maksimal, terutama dalam strategi komunikasi informasi iklim. Pada strategi komunikasi penyampaian informasi iklim harus dipaparkan terlebih dahulu tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan agar dapat meminimalkan kesalahan pada saat menyampaikan pesan. Penyediaan informasi iklim merupakan salah satu cara untuk memperkecil resiko akibat iklim.

⁵ Chodijah, "Strategi Komunikasi Penyampaian Informasi Iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan Dalam Upaya Meminimalkan Kegagalan Panen Padi Sawah Akibat Iklim Ekstrim."



- © Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan iklim berdampak sangat luas pada kehidupan masyarakat. Kenaikan suhu bumi tidak hanya berdampak pada naiknya temperatur bumi tetapi juga mengubah sistem iklim yang mempengaruhi berbagai aspek pada perubahan alam dan kehidupan manusia, seperti kualitas dan kuantitas, habitat, hutan, kesehatan, lahan pertanian dan ekosistem. Hal ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Provinsi Riau yang salah satunya petani, nelayan dan lain sebagainya. Dengan dampak yang sangat buruk akibat perubahan iklim, tentunya masyarakat membutuhkan informasi perubahan iklim agar masyarakat lebih bisa memahami dan memprediksi iklim kedepannya. Dengan adanya informan untuk menyampaikan informasi tentang perubahan iklim ini tentu sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang perubahan itu sendiri, karena dampak dari perubahan iklim ini bukan hanya tentang perekonomian saja, namun banyak dampak-dampak lain yang bisa terjadinya seperti pemanasan suhu bumi, terjadinya banjir dan juga badai karena perubahan iklim akan membawa perubahan besar pada habitat sebagai rumah alami bagi berbagai spesies binatang, tanaman, dan berbagai organisme lain.

Dengan mengetahui informasi iklim, resiko akibat iklim dapat diminimalisir. Namun demikian informasi iklim yang diberikan hendaknya memenuhi pengguna akhir. Kekuatan informasi iklim adalah sangat tergantung pada kecepatan, ketepatan dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Informasi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan merupakan informasi yang tidak berarti. Pengertian informasi dalam arti luas adalah merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan. Kualitas informasi sangat tergantung pada seberapa kuat tingkat relevansinya, akurasi, kelengkapan, kebenaran, keamanan, ketepatan waktu, nilai ekonomis, efisien dan dapat dipercaya (Haryoko, 2008: 133).⁶

⁶Ibid.



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menyampaikan informasi perubahan iklim kepada masyarakat tentunya diperlukan strategi komunikasi yang responsif. Untuk mempertahankan komunikasi yang responsif dari masyarakat, pemerintah melakukan pemahaman dan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan. Hal ini sejalan dengan fungsi humas Menurut Anne Can Der Meiden dalam Rumanti (2002: 204) yaitu diantaranya menumbuhkan, mengembangkan hubungan yang baik pada perusahaan dengan publiknya secara internal maupun eksternal yang menanamkan rasa pengertian, motiasi dan meningkatkan partisipasi publik serta opini public yang saling menguntungkan kedua belah pihak.⁷ Tugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau yaitu menciptakan Strategi Komunikasi Publik terkait dalam penyampaian informasi perubahan iklim di Provinsi Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memperjelas maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM”**

2.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami fokus penelitian, dibawah ini peneliti menyampaikan penegasan istilahnya sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Publik

Strategi komunikasi publik adalah salah satu cara untuk mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi publik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Strategi komunikasi publik juga digunakan ketika seseorang atau sekelompok orang mengumpulkan dan berbagi informasi kepada sekelompok orang untuk menyampaikan pesan tentang topik tertentu.⁸

⁷ Helen Vanhurk Sriwati Ningsih Sitorus and Romantho P Situmorang, “Strategi Komunikasi Public Relations Untuk Meningkatkan Konsumen Di Pronto Bar & Resto Medan” 4 (2019): 107–116.

⁸ Amirullah, S.E, M.M, Manajemen Strategi Teori Konsep Kinerja,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), Hlm 175



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Riau

Strategi komunikasi publik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau kepada publik dalam menginformasikan tentang perubahan iklim secara langsung maupun tidak langsung. Adapun strategi yang digunakan Dinas LHK yaitu melalui media sosial ataupun melalui sosialisasi ke masyarakat Provinsi Riau.

Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah organisasi atau yang di luar organisasi, secara tatap muka atau melalui media. Tipe komunikasi publik ini sebagai monological karena hanya seorang yang biasanya terlibat dalam mengirimkan pesan kepada publik.⁹

Komunikasi publik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses komunikasi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menyampaikan informasi. Adapun informasi yang akan di sampaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada publik yaitu tentang informasi perubahan iklim.

3. Informasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim disebabkan baik secara langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia sehingga mengubah komposisi dari atmosfer global dan variabilitas iklim alami pada perioda waktu yang dapat diperbandingkan.¹⁰ Penyampaian informasi perubahan iklim merupakan suatu aktifitas komunikasi publik yang mana kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan informasi-informasi perubahan iklim kepada publik. Menyampaikan informasi perubahan iklim ini bisa melalui tatap muka atau melalui media sesuai dengan defenisi komunikasi publik.

⁹Ahmadriswan Nasution, *Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik*, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPS, 2020) hal 2.

¹⁰Keman S, *Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan*, *Jurnal kesehatan lingkungan*, Vol.1 No. 2004

4. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan unsur pelaksanaan urusan Pemerintahan daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan Pemerintahan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau memiliki bidang-bidang yang salah satu bidangnya adalah bagian perubahan iklim yang bertugas menyampaikan informasi perubahan iklim ke masyarakat Provinsi Riau.¹¹

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, maka yang akan diteliti yaitu tentang strategi komunikasi publik dalam menyampaikan informasi, kemudian dari apa saja yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi perubahan iklim di Provinsi Riau yang baik dan benar dalam ke masyarakat.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sarana pembelajaran dan diharapkan mampu menjadi referensi dalam kaitan pengembangan ilmu komunikasi serta untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai kajian komunikasi publik

¹¹Peraturan Gubernur Riau Nomor 74 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Statistical University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sebagai sumbangan pemikiran dan ide-ide tambahan mengenai ilmu pengetahuan

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau rekomendasi kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau untuk meningkatkan Strategi Komunikasi Publik dalam menyampaikan informasi

Agar penelitian ini dapat menambah informasi dan bagaimana menyusun strategi yang baik sebagai bahan evaluasi dalam menyusun strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran publik tentang perubahan iklim.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Penelitian ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi dan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, baik sejarahnya maupun visi dan misi, serta struktur organisasinya.



BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan laporan hasil penelitian dan pembahasan bagaimana proses Komunikasi Publik di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam Menyampaikan Informasi Tentang Perubahan Iklim.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, berisikan kesimpulan serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

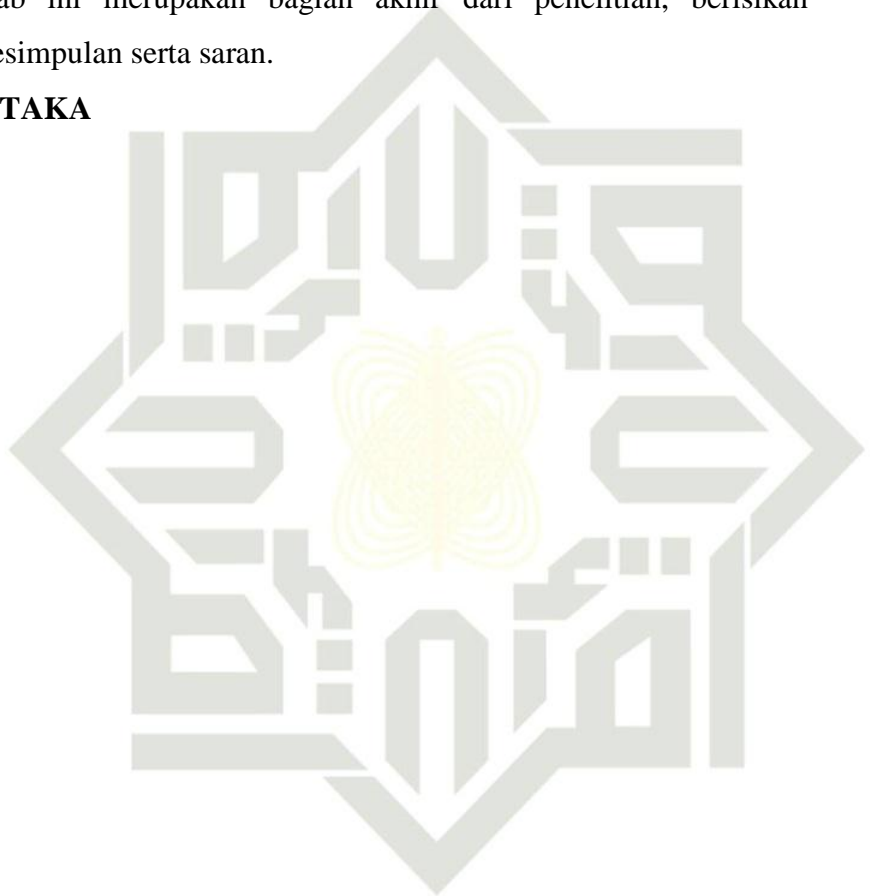
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kajian Terdahulu

Mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada. Agar penelitian berjalan dengan baik, maka peneliti harus mencari pembahasan yang berkaitan dengan judul yang diteliti untuk mendukung dalam proses penelitian. Adapun yang berkaitan dengan judul, peneliti mencari sumber pembahasan dari Skripsi, Jurnal atau buku-buku yang sangat membantu dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Kajian Komunikasi Publik kini banyak yang meneliti, namun penelitian tentang “Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam menyampaikan perubahan Iklim” sejauh ini belum banyak yang meneliti. Dari hasil penelusuran karya penelitian sebelumnya, terdapat beberapa tema yang hampir relevan dengan tema yang peneliti angkat yang berkaitan dengan strategi komunikasi publik. Adapun penelitian lain yang hampir relevan tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Izzatul Maula pada tahun 2020 tentang “Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Dalam Program Kampung Iklim”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam melakukan Program Iklim. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peranan Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam program Kampung Iklim dan Penelitian ini bertujuan untuk perencanaan program Sinergi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kebijakan Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam program Kampung Iklim. 2) Perencanaan Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam program



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampung Iklim. 3) Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup kota Yogyakarta dalam Program Kampung Iklim.¹²

Perbedaan penelitian yang Izzatul Maula dengan peneliti angkat yaitu terletak di programnya. penelitian ini tentang mempresentasikan program sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang cara menyampaikan informasi perubahan iklim. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Strategi komunikasi dan Iklim serta proses menyampaikan programnya ke masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Feliza Zubair pada tahun 2018 tentang "Strategi Komunikasi Publik Dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan PTNBH". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh Humas Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam membangun pemahaman mahasiswa IPB terhadap penerapan PTNBH. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Wawancara mendalam dilakukan kepada Kabid Humas IPB dan Ketua Bem IPB, observasi dan studi Pustaka. Teori yang digunakan adalah Kontruksi Atas Realitas, teori Stakeholder, teori Relationship Management dan konsep Komunikasi Publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak IPB mengkonstruksi esensi dari PTNBH yaitu otonomi, keleluasaan dalam penyelenggaraan rumah tangganya untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, ke dalam program-program yang dapat mendukung kemajuan mahasiswa. IPB dapat membangun hubungan menejerial yang alamiah dengan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik yang dilakukan lembaga dapat membentuk kesepahaman dalam upaya menjaga relasi yang saling menguntungkan antara pengelola atau manajemen IPB/PTNBH dengan mahasiswa.¹³

Izzatul Maulana, *Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta dalam Program Kampung Iklim*, (Yogyakarta, 2020) 4

Feliza Zubair, Retasari Dewi, and Ade Kadarisman, "Strategi Komunikasi Publik Dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan PTNBH," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 74.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian Feliza Zubair dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan dan lokasi. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi yang bertujuan untuk membangun pemahaman mahasiswa terhadap penerapan PTNBH. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang strategi komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi perubahan iklim ke masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Institut Pertanian Bogor, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi komunikasi publik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sisilia Herlina pada tahun 2015 tentang "Strategi Komunikasi Humas Dalam Bentuk Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Malang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Public Relations dan untuk mengetahui bagaimana hambatan-hambatan Public Relation di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi Public Relations di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah dengan melaksanakan dua komunikasi adalah komunikasi internal dan komunikasi external. Hambatan-hambatan Public Relation di Bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah sumber daya yang masih kurang memadai, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas.¹⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sisilia Herlina dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan strategi. Penelitian ini membahas tentang strategi humas dalam membentuk citra yang baik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah strategi komunikasi public dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi komunikasi.

¹⁴ Sisilia Herlina, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang" 4, no. 3 (2015): 493.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Alamsyah Kusumadinata pada tahun 2017 tentang “Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Melalui Program Pos Pemberdayaan Keluarga”. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis strategi komunikasi pelayanan publik melalui program pos pemberdayaan keluarga. Metode yang digunakan adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis interaktif dalam menganalisis data. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, pengamatan serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi pelayanan publik dalam komunitas meningkatkan pelayanan publik terhadap aspek kebutuhan dasar masyarakat. Posdaya sebagai komunitas merupakan salah satu program yang ada di masyarakat yang merupakan bagian dari lahirnya pemberdayaan dan menghasilkan pelayanan dasar kepada masyarakat.¹⁵

Perbedaan penelitian yang Ali Alamsyah Kusumadinata dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan strategi komunikasinya. Penelitian ini membahas tentang analisis strategi komunikasi pelayanan publik melalui program, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang strategi komunikasi publik dalam menyampaikan informasi. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang strategi komunikasi publik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moch Fakhruroji pada tahun 2020 tentang “Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa dan Agama”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif sosiologi komunikasi massa dan agama atas strategi komunikasi publik yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19. Dengan metode *library research* yang merujuk pada *resource* yang tersedia secara online, tulisan ini menyajikan perspektif teoretis tentang strategi komunikasi publik Pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19. Berdasarkan

¹⁵ Ali Alamsyah Kusumadinata and Maria Fitriah, “Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Melalui Program Pos Pemberdayaan Keluarga,” *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2017): 225–238.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis teoretis tersebut dapat diuraikan beberapa hal. Pertama, tidak adanya keseragaman pemahaman tentang karakteristik wabah COVID-19 di kalangan pemerintah pusat dan daerah sehingga terjadi kesimpangsiuran informasi. Kedua, sosialisasi tidak dilakukan secara efektif, hal ini terlihat beberapa kasus penolakan warga atas jenazah korban COVID-19 akibat minimnya pengetahuan mereka tentang wabah ini sehingga berpotensi memunculkan konflik horizontal. Ketiga, meskipun pemerintah telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), beberapa masih beraktivitas dengan alasan harus memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kompensasi yang dijanjikan diragukan dapat menjamin pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari.¹⁶

Perbedaan penelitian yang Moch Fakhruroji dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan strategi komunikasinya. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi publik dalam penanganan Covid-19, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang strategi komunikasi publik dalam menyampaikan informasi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang strategi komunikasi publik.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Wike Mardiana pada tahun 2018 tentang "Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Untuk Meningkatkan Citra di Mata Publik". Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran strategi komunikasi Public Relations yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan citra positif di mata publik berdasarkan teori Two-Way Symetric dan teori pendukung Harold Lasswell. Penulis dalam pembuatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pengamatan, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi. Data yang dikumpulkan

Moch Fakhruroji et al., "Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 Di Indonesia Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa Dan Agama" 1, no. 1 (2020): 1–11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui wawancara mendalam dengan tiga informan dari Dinas Kominfo, dan beberapa pengunjung sebagai informan sekaligus untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Objek penelitian ini yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini mendeskripsikan strategi komunikasi Public Relations yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan Dinas Kominfo untuk meningkatkan citra di mata publik dengan pembuatan website, facebook, dan twitter guna mempermudah masyarakat dalam melakukan pengaduan, keluhan, dan mempermudah masyarakat dalam mencari informasi. Public Relations Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur menggunakan dua strategi pendekatan yaitu pendekatan persuasif dan edukatif, pendekatan kerjasama dengan publik internal maupun publik eksternal.¹⁷

Perbedaan penelitian yang Wike Mardiana dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan citra positif di mata publik, sedangkan tujuan yang dilakukan peneliti yaitu untuk menyampaikan informasi perubahan iklim. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi komunikasi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Helen Vanhurk pada tahun 2020 tentang "Strategi Komunikasi Publik Relation Untuk Meningkatkan Konsumen di Pronto Bar dan Resto Medan". Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Public Relation yang diterapkan oleh PRONTO Bar & Resto dalam meningkatkan konsumen. Saat ini bisnis hiburan malam menjadi salah satu bisnis yang cukup berkembang di Indonesia, khususnya Medan. Club atau Bar sekarang banyak ditemui hampir disudur tempat di Medan. Dengan

¹⁷Wike Mardiana, Hamim Hamim, and Kendry Widiyanto, "Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Citra Di Mata Publik," *Representamen* 3, no. 02 (2018): 1–6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti perkembangan zaman, muncul berbagai Club Musik atau Bar yang ditawarkan untuk menarik minat khlayak pada umumnya. Maka diperlukan suatu strategi agar perusahaan dapat terus berkembang dan mampu menghadapi persaingan. Objek penelitian dari peneliti adalah PRONTO Bar & Resto, perusahaan ini memiliki keunggulan dibandingkan tempat lain dengan mengangkat konsep Sporty Bar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan General Manager Operasional dan Chief Marketing Communication. Juga didukung dengan beberapa data dari dokumentasi dan observasi. Penelitian ini bertujuan menggambarkan strategi komunikasi public relation yang dilakukan PRONTO Bar & Resto dalam meningkatkan konsumennya berdasarkan bauran pemasaran dan elemen yang ada dalam promotion mix, yaitu advertising, sales promotion dan word of mouth. Kegiatan advertising dilakukan dengan memanfaatkan akun facebook, instagram dan sebagai media komunikasi langsung dengan khalayaknya, sehingga komunikasi dapat dilakukan dengan lebih komunikatif. Tahapan promosi, perusahaan menggunakan diskon bagi konsumen member dan beberapa paket-paket khusus untuk menarik konsumen.¹⁸

Perbedaan penelitian Helen Vanhurk dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsumen, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menyampaikan informasi. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Strategi komunikasi publik.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhona Fitri Helmi pada tahun 2019 tentang “Urgensi Strategi Komunikasi Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik di BPMPTSP Kota Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memprogramkan penyelenggaraan

¹⁸ Sitorus and Situmorang, “Strategi Komunikasi Public Relations Untuk Meningkatkan Konsumen Di Pronto Bar & Resto Medan.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elayanan publik di BPMPTSP kota padang. Pertumbuhan investasi di Kota Padang tidak terlepas dari peranan Badan Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPTSP) Kota Padang yang mempunyai visi menciptakan pelayanan prima dibidang perizinan untuk meningkatkan jumlah investasi. Hal ini tentunya ditunjang dari penggunaan strategi komunikasi yang tepat. Adapun, strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh BPMPTSP untuk mengajak para penanam modal dalam negeri (PMDN) maupun penanam modal asing (PMA) menanamkan modalnya di Kota Padang adalah sebagai berikut; 1) Penerbitan Perda Insentif No.11 tahun 2009 terkait dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada masyarakat dalam melakukan pengurusan izin di kantor BPMPTSP Kota Padang; 2) Mekanisme Pelayanan perizinan yang jelas dan sesuai dengan SOP; 3) Upgrading sistem pelayanan perizinan dengan membangun jaringan internet yang bisa diakses oleh masyarakat luas. Hasil dari penerapan strategi komunikasi ini cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah PMDN dan PMDA yang berinvestasi di Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, karena jenis penelitian ini memberikan penekanan (fokus) pada upaya mendeskripsikan keadaan sebagaimana adanya, dimana tujuannya adalah menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati Bogdan dan Taylor. Manfaat dari penelitian ini adalah BPMPTSP senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang berinvestasi di kota Padang. Ini dapat dilihat dari dikeluarkannya kebijakan oleh Pemerintah Daerah Kota Padang, yaitu Perda Insentif No.11 tahun 2009 terkait dengan kemudahan-kemudahan apa saja yang dapat diterima oleh masyarakat dalam melakukan pengurusan izin di kantor BPMPTSP Kota Padang.¹⁹

¹⁹ Rahmadhona Fitri Helmi, "Urgensi Strategi Komunikasi Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Bpmptsp Kota Padang," Jurnal ilmiah ilmu-ilmu sosial budaya dan ekonomi 12, no. 2 (2021)k 197–212, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkat/article/view/7550>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhona dengan peneliti angkat yaitu terletak pada tujuan penelitian. Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik di BPMPTSP Kota Padang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas strategi menyampaikan informasi perubahan iklim. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lyza Audina Pangesti pada tahun 2021 tentang “Strategi Komunikasi Divisi Public Relations PLN Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran”. Penelitian ini membahas mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh PLN Distribusi Jawa Barat dalam sosialisasi program subsidi listrik tepat sasaran. Program subsidi listrik tepat sasaran ini merupakan program yang diturunkan oleh pemerintah mengenai pencabutan subsidi kepada pelanggan 900 VA yang mampu, dimana provinsi Jawa Barat menduduki peringkat paling tinggi se Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahap-tahap strategi komunikasi public relations PLN Distribusi Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi program subsidi listrik tepat sasaran di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif dan strategi penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa public relations PLN pusat menjadi salah satu tim komunikasi yang merencanakan dan memberikan instruksi kepada PLN Unit dibawahnya yaitu public relations PLN Distribusi Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi program subsidi listrik tepat sasaran. Tahap-tahap strategi komunikasi yang dilakukan public relations PLN Distribusi Jawa Barat dalam sosialisasi subsidi listrik tepat sasaran adalah dengan menentukan tim komunikasi, mengenali khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan terakhir seleksi dan penggunaan media.²⁰

²⁰ Lyza Audina Pangesti, "Strategi Komunikasi Divisi Publik Relations PLN Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran," Jurnal ekonomi 10, no. 9 (2021) 20-23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian yang Lyza Audina Pangesti dengan peneliti bahas yaitu terletak pada pembahasan penelitian. Penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Divisi Public Relations PLN Distribusi Jawa Barat Dalam Sosialisasi Subsidi Listrik Tepat Sasaran, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu strategi komunikasi DLHK dalam menyampaikan informasi perubahan iklim. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti strategi komunikasi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nisriana Laila Nabila pada tahun 2021 tentang “Strategi Komunikasi Publik Untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik Dalam Menangkal Infodemic Covid-19”. Terjadinya kesimpangsiuran akan informasi mengenai virus Covid-19 menjadi tujuan dalam penelitian ini dengan melihat bagaimana implementasi strategi komunikasi publik yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam menyampaikan pesan efektif dengan jelas dan komprehensif dalam upaya penanggulangan infodemic pandemi Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada disinformasi dan berita palsu mengenai Covid-19 yang telah beredar secara masif di ruang digital. Metode yang digunakan berupa studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal, berbagai pemberitaan di media online serta dokumen yang relevan. Hasil dan kesimpulan penelitian menunjukkan strategi komunikasi publik yang dilakukan pemerintah yakni dengan membuat timeline komunikasi publik oleh Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, program sosialisasi yang disesuaikan dengan kebijakan saat itu dan disebarluaskan melalui kanal digital pemerintah, fasilitas laman aduankonten.id bagi publik untuk melaporkan konten negatif, membentuk juru bicara khusus pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dan panduan teknis protokol komunikasi publik dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Serta terdapat hambatan yang dihadapi pemerintah adanya anomali dalam komunikasi publik, data dan informasi yang kurang akurat, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, serta regulasi yang belum jelas dan tidak tegas.²¹

²¹ Hedi Pudjo Santoso Nisriana Laila Nabila, “Strategi Komunikasi Publik Untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik Dalam Menangkal Infodemic Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 18, no. 2 (2021): 168–179.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perbedaan penelitian Nisriana Laila Nabila dengan peneliti bahas yaitu terletak di pemahasan penelitian. Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang stratei komunikasi publik.

2. Landasan Teori

2.1 Strategi Komunikasi Publik

a. Strategi Komunikasi

1. Definisi Strategi Komunikasi

Rogers, mengungkapkan bahwa strategi komunikasi adalah sebuah rancangan yang dibuat agar dapat mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton, strategi komunikasi merupakan kombinasi yang baik dari semua elemen komunikasi yang mencakup komunikator, pesan komunikasi, media atau saluran, penerima pesan sampai dengan pangaruh atau efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.²²

Dalam suatu strategi komunikasi ada target keberhasilan dari komunikasi efektif yang menjadi penentuan. Sebagaimana, menurut Anwar Arifin bahwa strategi komunikasi adalah seluruh keputusan kondisional tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Maka dari itu untuk merumuskan strategi komunikasi perlu memperhitungkan kondisi dan situasi yang akan dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Dengan adanya suatu strategi komunikasi berarti dapat ditempuh menggunakan komunikasi secara sadar agar dapat menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.²³

Dalam menetapkan dan membuat strategi komunikasi diperlukan suatu tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang hendak dijalankan dalam penelitian ini mengenai strategi komunikasi berangkat dari teori model strategi

²² AU Ningrum, "Strategi Komunikasi Humas Pt Kereta Api Indonesia Divisi Regional (Divre) Palembang Dalam Mempromosikan Kereta Kertalaya Di Masyarakat" (2019): 11–46.

²³ Hesti Rahayu, "Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (Dlhk) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Kampanye Generasi Z Hemat Plastik Yuk! (#GenZHatiKikYuk!)," *rahayu, Hesti*, no. 4244 (2020): 25.

komunikasi yang dikemukakan oleh Cangara, kemudian didukung dengan teori proses komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Laswell, yang berangkat dari jawaban terhadap pertanyaan “*who say what in which channel to whom with what effect?*.” Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan dari komunikasi diperlukan pemilihan strategi komunikasi yang didalamnya terdapat pesan yang dapat menyesuaikan fungsi.

Seperti halnya strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, oleh sebab itu merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Banyak teori komunikasi yang sudah ditengahkan oleh para ahli tetapi untuk strategi komunikasi barangkali yang memadai untuk dijadikan pendukung strategi komunikasi ialah apa yang dikemukakan oleh Harold Lasswell yang terkenal itu.²⁴ Harload D. Lasswell, seseorang sarjana hukum pada Yale University, telah menghasilkan suatu pemikiran mengenai yang komunikasi yang dituangkannya dalam bentuk paper yang kemudian dimuat dalam buku *The Communication of Ideas*, suntingan Lyman Bryson. Laswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “*who Say what in which channel to Whom with What effect?*” teori komunikasi salah satunya yaitu teori Laswell sebagai berikut: “*who Say what in which channel to Whom with What effect?*” yaitu Siapa mengatakan apa dengan saluran apa dengan efek bagaimana Teori Komunikasi lesswell.²⁵

Komponen-komponen strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Lasswell dalam Hafied Cangara meliputi:

a. Strategi Pemilihan Komunikator

Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan komunikator menjadi sumber dan kendali semua

Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012)
Ibid, Hlm 105



aktivitas komunikasi. Komunikator yang terpilih harus memenuhi standar tertentu yang telah ditetapkan yaitu:

1) Kriteria latar belakang komunikator

Seorang komunikator harus memiliki latar belakang yang sesuai dengan ruang lingkup yang dihadapi.

2) Standarisasi kredibilitas komunikator

Seorang komunikator harus memiliki kredibilitas yang tinggi guna menjadi komunikator yang baik.

3) Standarisasi daya tarik komunikator

Menjadi komunikator harus memiliki daya tarik tersendiri dalam dirinya guna menarik perhatian lebih dari komunikan.²⁶

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi perlu di perhatikan komponen-komponen komunikasi salah satunya peranan komunikator dalam komunikasi. Seorang komunikator akan berhasil dalam komunikasi, akan mampu mengubah sikap, opini, dan perilaku komunikan melalui mekanisme daya tarik jika pihak komunikan merasa bahwa ikut serta bersamanya.²⁷

b. Strategi menentukan Pesan

Menentukan pesan yaitu menentukan tema dan materi dengan orientasi agar mampu membangkitkan kesadaran berkebudayaan. Syarat-syarat perlu diperhatikan dalam menyusun pesan yaitu menentukan tema, materi, dan struktur. Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol, tanda yang diapresiasi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Menurut bentuknya simbol yang disampaikan dapat dibedakan atas dua macam yakni, simbol verbal dan non verbal. Simbol verbal dalam pemakaiannya menggunakan bahasa, sedangkan nonverbal ialah menggunakan tanda isyarat dari tubuh (*body language*). Pesan sangat tergantung pada program yang disampaikan.²⁸

²⁶Hafied cangara, pengantar ilmu komunikasi, (Raja grafindo persada, 2012.), 33

²⁷Ibid

²⁸Ibid.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Strategi Pemilihan Media

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan serta sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan untuk mencapai tujuan tertentu. Media komunikasi banyak jenisnya, mulai dari media cetak, tulis hingga media elektronik. Namun efektifitas media itu sendiri juga berbeda.

Maka dari itu seorang komunikator harus dapat memahami karakteristik media komunikasi, sehingga pada akhirnya dapat memilih media apa yang tepat dan sesuai dengan karakter pesan maupun karakter khalayak. Dalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa. Jika sasarannya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau digunakan komunikasi langsung, termaksud jika sasaran internal publik bisa digunakan pada pertemuan-pertemuan. Jika sasarannya tersebar untuk banyak orang dimana-mana, maka saluran yang sesuai adalah media massa.

d. Strategi Pemilihan Khalayak

Memahami khalayak terutama yang menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Khalayak tidak pasif tetapi aktif, sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi hubungan tetapi juga saling mempengaruhi. Khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikator akan tetapi komunikator dapat dipengaruhi oleh komunikan atau khalayak.²⁹

e. Efek yang Ditimbulkan

Efek yang ditimbulkan dari komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap komunikan ataupun perubahan sikap yang

Ibid

ditimbulkan oleh penyampaian pesan. Dalam menjalankan strategi komunikasi maka seluruh proses komunikasi harus dipahami sebagai proses mentransformasikan pesan di antara kedua belah pihak. Kedua pihak memiliki kepentingan di dalam proses strategi komunikasi dan memiliki pengetahuan yang saling dipertukarkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu strategi komunikasi harus mempertimbangkan semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.

Seterusnya berpikir positif dan juga memiliki pemikiran yang jernih untuk itu haruslah menjadi dasar setiap langkah di dalam strategi komunikasi, bahwa semua pihak yang telah terlibat di dalam komunikasi sesungguhnya mereka mampu melakukan perubahan apabila dia memiliki kesadaran dan perhatian terhadap perubahan itu. Oleh karena itu strategi komunikasi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang dimengerti dan mudah dipahami oleh kedua belah pihak yang terlibat di dalam komunikasi.³⁰

2. Tujuan Strategi Komunikasi

R. Wayne Pace, Bent D. Peterson dan M. Dallas membagi tujuan dari strategi komunikasi menjadi empat tujuan, sebagai berikut.³¹

1. *To secure understanding*

Untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi.

2. *To establish acceptance*

Untuk mengetahui bagaimana cara penerimaan itu uteras dibina dengan baik.³²



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Ibid, AU NINGRUM, "Rosady Ruslan, Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relation, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 37-11" (2019): 11-46.
³² Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2019), 43.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *To motive action*

Penggiatan untuk memotivasi.

4. *The goals which the communicator sought to achieve*

Untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut. Selain itu, adapula tujuan lain dari strategi komunikasi, yaitu:

1. Memberitahu

Tujuan strategi untuk memberitahu informasi dari inti pesan yang akan disampaikan untuk menarik sasaran, yang nantinya akan memunculkan informasi-informasi pendukung lainnya ke permukaan

2. Memotivasi

Ada seseorang yang melakukan motivasi, maka dari itu ada strategi yang bertujuan untuk dapat memotivasi seseorang agar dapat melakukan hal yang sesuai dengan pesan yang disampaikan

3. Mendidik

Tujuan strategi mendidik yaitu untuk menyampaikan kepada masyarakat agar dapat menilai baik buruk atau perlu tidaknya menerima pesan yang disampaikan

4. Menyebarkan informasi

Menyebarkan informasi ke sasaran target penerima tentang pesan yang telah ditentukan secara spesifik

5. Mendukung pembuatan keputusan

Tujuan strategi pada konteks ini membuat seseorang agar berani mengambil keputusan dari berbagai informasi yang didapat.³³

Fungsi Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy, dalam fungsi strategi komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipahami dan

Alo liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), 248.

dimengerti dengan baik, yaitu strategi secara makro (*planned multimedia strategy*) dan mikro (*single communication medium strategy*). Kedua aspek ini sangat penting untuk memberikan makna dalam strategi komunikasi secara praktis nantinya. Dari kedua aspek tersebut pun memiliki dua fungsi ganda, yaitu:

- a. Dapat menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan intruktif secara sistematis ke sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.³⁴
- b. Dapat menjembatani *cultural gap*, diakibatkan oleh adanya kemudahan untuk memperoleh dan mengoptimalkan media massa yang begitu ampuh, namun jika dibiarkan dapat merusak nilai-nilai budaya yang ada.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, tentang strategi komunikasi haruslah efektif agar dapat tercapainya tujuan dan pesan kepada khalayak sasaran (publik) yang akan dituju. Maka, dalam melaksanakan strategi komunikasi dapat melalui langkah-langkah konsep perencanaan strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Hafied Cangara dalam bukunya yang berjudul Perencanaan Strategi Komunikasi, sebagai berikut:

1. Menetapkan / menentukan Komunikator

Komunikator merupakan pihak atau orang yang mengirim serta menyampaikan pesan kepada khalayak, biasanya komunikator juga disebut sebagai pengirim, sumber, *source*, atau *encoder*. Seorang komunikator merupakan kunci utama dan ujung tombak dalam suatu kegiatan program. Seorang komunikator dituntut untuk pandai dalam menyusun pesan yang akan disampaikan, memilih media atau saluran yang akan digunakan, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Untuk menjadi seorang komunikator ada tiga ada syarat yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Mendapatkan kepercayaan atas dirinya (*Credibility*)

Dalam hal ini kredibilitas merupakan segala persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seorang komunikator agar ia dapat diterima oleh khalayak sasaran. Berlo, mengatakan bahwa kredibilitas seorang komunikator bisa timbul dari keterampilan berkomunikasi (*communications skill*), pengetahuan atau wawasan yang luas tentang materi yang akan dibawakan (*knowledge*), serta memiliki attitude yang baik serta mampu beradaptasi dengan sistem social budaya masyarakat yang akan dihadapinya. Maka dari itu komunikasi dapat dipercaya kepada komunikator tentang apa yang akan disampaikan bersifat objektif.

b) Memiliki Daya Tarik (*Attractive*)

Daya tarik merupakan faktor yang cukup diperhatikan dari seorang diri komunikator, karena daya tarik dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses komunikasi. Daya tarik ini disebabkan oleh gaya bicara yang sopan, murah senyum, dan cara berpakaian yang rapi. Dalam ini daya tarik juga dinilai dari kesamaan (*similarity*), dikenal baik (*familiarity*), disukai (*liking*), dan dilihat dari fisiknya (*physic*).

c) Mempunyai kekuatan (*Power*)

Kekuatan yang dimaksud disini adalah kepercayaan diri yang dimiliki seorang komunikator, dengan kepercayaan diri yang ia miliki mampu mengantarkannya untuk mempengaruhi khalayak.³⁵

2. Menetapkan khalayak atau target sasaran

Khalayak merupakan penerima, sasaran, atau komunikan. Memahami dan membatasi target sasaran program merupakan hal yang sangat penting. Karena sebesar apapun organisasi atau

³⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 108-110

kelompok tidak akan mampu menjangkau semua orang, maka dari itu sekiranya dapat menentukan sebagian dari khalayak yang paling sesuai atau dibutuhkan. Oleh karena itu sebelum melancarkan program, perlu terlebih dahulu untuk mempelajari dan menentukan siapa-siapa saja yang akan menjadi sasaran tujuan yang sesuai dengan program. Selain itu juga harus mencari tahu tentang kelompok-kelompok masyarakat yang bisa menentukan besarnya pengaruh terhadap program yang akan dijalankan.³⁶

3. Menyusun pesan yang akan disampaikan

Pesan merupakan sesuatu informasi yang berbentuk simbol (verbal dan non-verbal) yang dipersepsi dan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (khalayak) dan diterima dalam serangkaian makna. Pesan sangat tergantung pada proram yang akan dijalankan. Adapun sifat-sifat pesan sebagai berikut:

- a) Pesan yang bersifat informatif adalah pesan yang memberikan informasi, baik berupa informasi aktual (kebaruan) ataupun informasi yang merupakan kategori publikasi
- b) Pesan yang bersifat persuasif adalah pesan yang bersifat mengharapkan adanya suatu perubahan dari hasil komunikasi yang disampaikan. Komunikasi persuasif berusaha untuk mengubah pengetahuan, sikap, tingkah laku seseorang atau publik terhadap program yang akan dilaksanakannya
- c) Pesan yang bersifat edukatif (mendidik) Pesan yang bersifat mendidik mempunyai tekanan pada unsur kognitif, efektif, dan psikomotorik. Yang mempunyai tujuan bukan hanya dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga mendidik untuk bisa melaksanakan apa yang sudah diketahuinya. Contohnya jika program yang dijalankan dalam bentuk penyuluhan untuk menyadarkan masyarakat maka sifat pesannya harus persuasif dan edukatif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Kasim Riau

4. Memilih media atau saluran komunikasi

Media adalah alat atau sarana yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Sebelum memilih media yang akan digunakan harus menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi masyarakat. Dalam hal ini, UNESCO memberi petunjuk yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemilihan media, yaitu:³⁷

- a. Sumber daya komunikasi yang tersedia disuatu tempat
- b. Pemilikan media dikalangan masyarakat
- c. Efektifitas terjangkau atau tidaknya pesan yang disampaikan.

b. Komunikasi Publik

Komunikasi Publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berada dalam sebuah organisasi atau yang di luar organisasi, secara tatap muka atau melalui media. Tipe komunikasi publik ini sebagai *monological* karena hanya seorang yang biasanya terlibat dalam mengirimkan pesan kepada publik. Kualitas yang membedakan komunikasi organisasi publik ini dengan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok kecil adalah:

Komunikasi publik berorientasi kepada si pembicara atau sumber. Sedangkan pada komunikasi interpersonal dan kelompok kecil terdapat hubungan timbale balik di antara si pembicara dengan si penerima yang terlibat. Pada komunikasi organisasi publik, si pembicara mendominasi hubungan

Pada komunikasi publik melibatkan sejumlah besar penerima tetapi pada komunikasi interpersonal biasanya hanya 2 orang dan komunikasi kelompok kecil tidak lebih 5 – 7 orang penerima

Pada komunikasi publik kurang terdapat interaksi antara si pembicara dengan pendengar. Hal ini menjadikan kurangnya interaksi secara

Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 121

langsung antara si pembicara dengan si pendengar lebih-lebih bila pendengarnya makin banyak

Bahasa yang digunakan dalam komunikasi publik lebih umum supaya dapat dipahami oleh pendengar.³⁸

Tujuan Komunikasi Publik

Tujuan umum dari komunikasi publik terutama sekali adalah untuk memberi informasi kepada sejumlah besar orang mengenai organisasi misalnya mengenai aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil produksi organisasi. Selain itu komunikasi publik juga bertujuan untuk menjalin hubungan antara organisasi dengan masyarakat diluar organisasi. Komunikasi publik juga dapat digunakan untuk member hiburan. Tujuan-tujuan tersebut berhubungan satu sama lain dan sulit untuk dipisahkan. Di samping adanya tujuan umum juga terdapat tujuan khusus yang perlu ditetapkan. Tujuan-tujuan khusus ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan dalam kalimat yang lengkap.

2. Bentuk dari Komunikasi Publik

a. Komunikasi dari Atas ke Bawah

Secara sederhana, transformasi informasi dari manajer dalam semua level ke bawahan merupakan komunikasi dari atas ke bawah (*top-down atau down-ward communications*). Aliran komunikasi dari manajer ke bawahan tersebut, umumnya terkait dengan tanggung jawab dan kewenangannya dalam suatu organisasi. Seorang manajer yang menggunakan jalur komunikasi ke bawah memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi, mengarahkan, mengkoordinasikan, memotivasi, memimpin, dan mengendalikan berbagai kegiatan yang ada di level bawah.

b. Komunikasi dari bawah ke atas

Dalam struktur organisasi, komunikasi dari bawah ke atas (*bottom-up atau upward communications*) berarti alur pesan yang disampaikan berasal dari bawah (karyawan) menuju ke atas

³⁸Nasution, "Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik."



(manajer). Pesan yang ingin disampaikan mula-mula berasal dari para karyawan yang selanjutnya disampaikan ke jalur yang lebih tinggi, yaitu ke bagian pabrik, ke manajer produksi, dan akhirnya ke manajer umum.³⁹

3. Efek Komunikasi Publik

Dampak komunikasi, selain positif juga mempunyai dampak negatif. Menurut Mc. Luhan, membagi tiga aspek mengenai efek dari komunikasi publik, diantaranya:

a) Efek Kognitif

Efek kognitif ini adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif.

b) Efek Afektif

Dalam efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahukan kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya.

c) Efek Behavioral

Efek ini merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. (Mulyana,2011:34)

Penyampaian Komunikasi Publik

Penyampaian yang baik kiranya diikuti dengan cara penyampaian yang baik pula sehingga dapat memungkinkan komunikasi itu terjadi secara efektif. Pembicara bertanggung jawab atas penyampaian informasi sehingga apa yang diinformasikan dapat

Aprillia Angelina Anggraini, Dina Ainur Rizka, and Farhana Dinda Mestika, “ KOMUNIKASI PUBLIK SEBAGAI DELIBERATIVE PUBLIC POLICY ’ Dosen Pengampu : Dr . Drs . Muhammad Shobaruddin , MA Disusun Oleh: Aprilia Angelina Anggraini 195030701111004 Dina Ainur Rizka Farhana Dinda Mestika” (2020).

seefektif mungkin. Untuk penyampaian yang baik harus diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

a. Kontak Mata

Teknik komunikasi nonverbal yang sangat membantu pembicara dalam hal menjelaskan ide-idenya kepada pendengar. Seorang pembicara yang berhasil haruslah menjaga kontak mata dengan pendengarnya, dengan adanya kontak mata, maka dapat membantu pembicara mengenai pesan yang disampaikan

b. Vokalik

Kecepatan berbicara, nada, irama dan suara biasanya menekankan pada kata-kata yang disampaikan perlu diperhatikan, sehingga apa yang disampaikan dengan suara yang jelas dan enak didengar dapat memukau pendengar. Akan tetapi ketika apa yang disampaikan kurang maksimal maka pendengar yang mendengarkan akan membosankan.

c. Ketepatan

Terkadang suatu persentasi yang disampaikan dalam situasi informal, maka penyampaian informasi sebaiknya disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Begitu juga sebaliknya, bila keadaannya formal maka cara proses penyampaiannya juga harus formal. Disamping mempertimbangkan kondisi dan topik sebaiknya mempertimbangkan apa yang diharapkan oleh pendengar.

d. Perencanaan

Kunci strategi yaitu perencanaan. Karena itu, sebelum penyampaian informasi akan lebih baiknya ketika pembicara merencanakan perencanaan yang matang. Kemudian pemilihan topik pembicaraan yang bagus untuk diberikan kepada pendengar didasari pada analisis pendengar. Sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendengar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Informasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan fenomena iklim global yang dipicu dengan adanya pemanasan global akibat kenaikan konsentrasi gas-gas rumah kaca di atmosfer. Memahami dampak perubahan iklim terhadap berbagai sektor ekonomi di Indonesia, pemerintah Indonesia merespon melalui berbagai kebijakan yang dituangkan dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Peran aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pengamatan dan pengumpulan informasi iklim sangat diperlukan mengingat ketersediaan informasi iklim yang masih terbatas. Kerjasama antara Pemerintah Pusat dan daerah serta partisipasi publik dalam program-program adaptasi juga dianjurkan dan sangat diperlukan.

Masyarakat perlu dilibatkan pada saat penyusunan program-program adaptasi. Walaupun demikian, mekanisme kerjasama antara Pemerintah Pusat, daerah dan masyarakat terutama terkait dengan pendanaan pelaksanaan adaptasi perubahan iklim masih memerlukan kajian lebih lanjut, mengingat adanya pembagian kewenangan antara pusat dan daerah yang sudah diatur oleh undang-undang. Dukungan dunia internasional dalam pelaksanaan program-program adaptasi perubahan iklim juga masih diperlukan mengingat berbagai kegiatan adaptasi perubahan iklim di Indonesia berbasis proyek kerjasama internasional.⁴⁰

Untuk memahami potensi dampak perubahan iklim, berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (mitigasi perubahan iklim). Langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- Konservasi dan penanaman kawasan hutan
- Penggunaan teknologi hemat energi
- Eksplorasi sumber energi terbarukan.

Dalam konteks penanganan perubahan iklim tersebut, pemerintah Indonesia menunjukkan peran aktif dan responsif. Setelah Konferensi Bumi di Brazil pada tahun 1992, pemerintah Indonesia mengeluarkan

⁴⁰ Adger, W. Neil, et.al. 2003. "Adaptation To Climate Change In The Developing World." *Progress in Development Studies* No. 3 Issue (3): 179–195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang No. 6 Tahun 1994 tentang Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa Bangsa Mengenai Perubahan Iklim (*United Nations Framework Convention on Climate Change*). Selanjutnya, kebijakan/regulasi terkait mitigasi perubahan iklim dikeluarkan, misal: Undang-undang No. 17 Tahun 2004 tentang Pengesahan Protokol Kyoto Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Perubahan Iklim, yang menunjukkan keseriusan pemerintah Indonesia untuk mengurangi laju (memerangi) pemanasan global.

Baru-baru ini pemerintah Indonesia juga mengeluarkan Perpres No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dan Perpres No. 71 Tahun 2011 tentang Tata Cara Inventarisasi Emisi GRK. Terlepas dari langkah-langkah mitigasi tersebut, perubahan iklim yang sedang terjadi saat ini (*Andresen, Hilberg, and Kunkel 2012; Lobell, Schlenker, and Costa-Roberts 2011*) diperkirakan terus berlanjut di masa depan (IPCC 2007). Kondisi ini mendorong perlunya dilakukan langkah-langkah adaptasi perubahan iklim guna mengurangi potensi negatif dan memaksimalkan potensi positif dampak perubahan iklim.⁴¹

Merespon dorongan adaptasi perubahan iklim, pemerintah Indonesia mengambil tindakan dengan dikeluarkannya dokumen RAN-API. Namun, dokumen tersebut masih bersifat umum mengenai arahan adaptasi perubahan iklim di Indonesia. Dalam dokumen RAN-API tertulis: "pertimbangan terhadap resiko dan dampak perubahan iklim perlu diterjemahkan ke dalam rencana aksi dan strategi adaptasi nasional, rencana pembangunan jangka menengah, kebijakan dan regulasi, dan struktur kelembagaan." Dikeluarkannya dokumen RAN-API tersebut menunjukkan respon positif dari pemerintah Indonesia dalam upaya mensinergikan adaptasi perubahan iklim dalam pembangunan nasional berkelanjutan. Tindak lanjut dari RAN-API, adalah pemilihan adaptasi

Boer, R. 2009. "Sekolah Lapang Iklim Antisipasi Risiko Perubahan Iklim" dalam Majalah Alam, No. 26: 8-10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dilakukan di berbagai daerah. Memahami dampak perubahan iklim bervariasi tergantung lokasi atau daerah (ketidaksetaraan dampak), diperlukan kajian dampak dan kerentanan perubahan iklim spesifik sektor ekonomi pada suatu lokasi atau daerah sebagai langkah awal untuk pemilihan opsi adaptasi perubahan iklim. Selanjutnya, evaluasi terhadap opsi adaptasi dilakukan mengingat pelaksanaan adaptasi perubahan iklim memerlukan biaya tambahan.⁴²

Salah satu unsur penting yang diperlukan dalam melakukan kajian dampak dan kerentanan perubahan iklim adalah informasi iklim. Dalam tulisan ini informasi iklim lebih ditekankan pada informasi iklim yang diperoleh berdasarkan olahan dari data iklim hasil pengamatan (observasi) dari stasiun iklim. Informasi iklim memegang peranan vital dalam identifikasi dampak perubahan iklim global terhadap kondisi iklim suatu daerah. Kecenderungan (*trend*) unsur iklim seperti curah hujan dan suhu udara observasi merupakan tahap paling awal untuk melihat pengaruh perubahan iklim disuatu daerah.

Informasi iklim tersebut juga diperlukan untuk menjalani model-model dampak, misalnya: model simulasi tanaman untuk mengkaji dampak variabilitas iklim di suatu wilayah terhadap sektor pertanian. Informasi iklim juga diperlukan untuk validasi luaran model iklim yang dipergunakan untuk proyeksi kondisi iklim masa depan, penyusunan skenario perubahan iklim. Ketidakpastian perubahan iklim di masa depan seringkali didekati dengan cara menggunakan lebih dari satu model iklim ataupun skenario emisi. Untuk memahami kemampuan model-model iklim, validasi luaran model iklim untuk periode saat ini (*control*) dilakukan dengan menggunakan informasi iklim hasil pengamatan (observasi).⁴³

Boer, R. dan Perdinan. 2008. "Adaptation to Climate Variability and Climate Change: Its Socioeconomic Aspect". Makalah dipresentasikan pada The Workshop on Climate Change: Impacts, Adaptation, and Policy in South East Asia, di Nusa Dua, Bali, Indonesia, 13-15 February 2008.

Ditlin. 2010. Modul Pengantar Sekolah Lapangan Iklim. Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusunan skenario perubahan iklim juga memerlukan informasi iklim observasi, misalnya dengan cara mengubah (*adjust*) informasi iklim observasi dengan perbedaan antara proyeksi iklim masa depan dan periode control. Walaupun demikian, ketersediaan informasi (observasi) iklim dan aksesnya seringkali menjadi kendala terutama di berbagai negara. Adanya kebijakan iklim yang memberikan arahan dan dorongan pelaksanaan adaptasi perubahan iklim juga merupakan elemen penting dalam proses implementasi program-program adaptasi sebagai panduan bagi pemerintah dan masyarakat. Memahami isu-isu tersebut, tulisan ini membahas mengenai perkembangan kebijakan terkait pelaksanaan adaptasi perubahan iklim di Indonesia dan tantangan-tantangan pelaksanaan program adaptasi. Selanjutnya, dibahas mengenai ketersediaan dan akses informasi iklim di Indonesia.

Pembahasan terutama ditekankan pada kebijakan pemerintah yang telah dikeluarkan terkait dengan diseminasi data iklim hasil pengamatan serta dorongan untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengamatan iklim. Pada bagian akhir, dibahas mengenai peranan pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan adaptasi perubahan iklim. Pembahasan diarahkan dengan menelusuri kebijakan pemerintah yang telah dikeluarkan dalam mendorong peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan adaptasi perubahan iklim di Provinsi Riau. Telaah ini diperlukan mengingat sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat diperlukan dalam pelaksanaan program-program adaptasi.⁴⁴

Dalam konteks adaptasi perubahan iklim, informasi iklim diperlukan sebagai langkah awal untuk mengkaji dampak perubahan iklim terhadap kondisi iklim suatu wilayah, menilai dampak perubahan iklim, dan menyusun skenario perubahan iklim masa depan yang diperlukan untuk kajian dampak sektoral. Sehingga, akses terhadap informasi iklim

Lobell, D. B., W. Schlenker dan J. Costa-Roberts. 2011. "Climate Trends and Global Crop Production Since 1980". *Science*, No. 333 (6042): 616-620.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terpercaya sangat diperlukan. Dalam hal akses terhadap informasi iklim yang dapat dipandang sebagai informasi publik, masyarakat memiliki hak penuh sebagaimana diatur dalam Pasal 88 Undang-Undang No. 31 Tahun 2009, “masyarakat berhak memperoleh informasi publik yang berkaitan dengan penyelenggaraan meteorologi, klimatologi, dan geofisika sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Pasal ini senada dengan hak atas informasi publik yang diatur oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada Pasal 2 ayat (1) Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik, dan ayat (3) Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.⁴⁵

3.3 Konsep Operasional

Dalam membuat suatu program yang akan dijalankan, alangkah baiknya bagi suatu organisasi atau kelompok untuk menyiapkan strategi yang akan digunakan agar dapat berjalan dengan sistematis dan terencana. Karena strategi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan suatu tujuan. Selanjutnya, setelah kita mengetahui kerangka teoritis dalam penelitian ini, maka perlu dibuat konsep operasional terhadap variable yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah kita untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam menyampaikan Informasi.⁴⁶

Maka dari itu, peneliti memaparkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menyampaikan informasi tentang Perubahan Iklim ini. Maksud dari strategi komunikasi disini merupakan suatu perencanaan yang dibuat untuk mengetahui dan mengembangkan ide-ide baru

Tamirisa, Natalia. 2008. Climate Change and the Economy. Finance & Development March 2008.

Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta juga merupakan kombinasi terbaik dari segala unsur komunikasi yaitu Komunikator, Pesan, Khalayak, Media, dan sampai kepada efek yang dirancang untuk mencapai komunikasi yang optimal. Selain itu, proses komunikasi dalam menyampaikan informasi juga kombinasi dari tujuan komunikasi untuk mencapai tujuan yang ditunjukkan. Oleh karena itu harus adanya operasional secara taktik yang harus dilakukan ketika melaksanakan strategi komunikasi publik dalam menyampaikan sebuah informasi.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan bertugas untuk melaksanakan langkah-langkah komunikasi publik dalam menyampaikan informasi.

1. Menyampaikan data dan informasi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada publik
2. Menyebarluaskan kepada publik narasi tunggal dan data pendukung lainnya yang disusun oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait perubahan iklim
3. Menyampaikan setiap kebijakan dan program Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lintas sektor dan lintas daerah kepada publik secara cepat dan tepat
4. Menyampaikan informasi melalui berbagai saluran komunikasi kepada masyarakat secara tepat, cepat, obyektif, berkualitas baik, berwawasan nasional, dan mudah dimengerti terkait dengan informasi perubahan iklim.⁴⁷

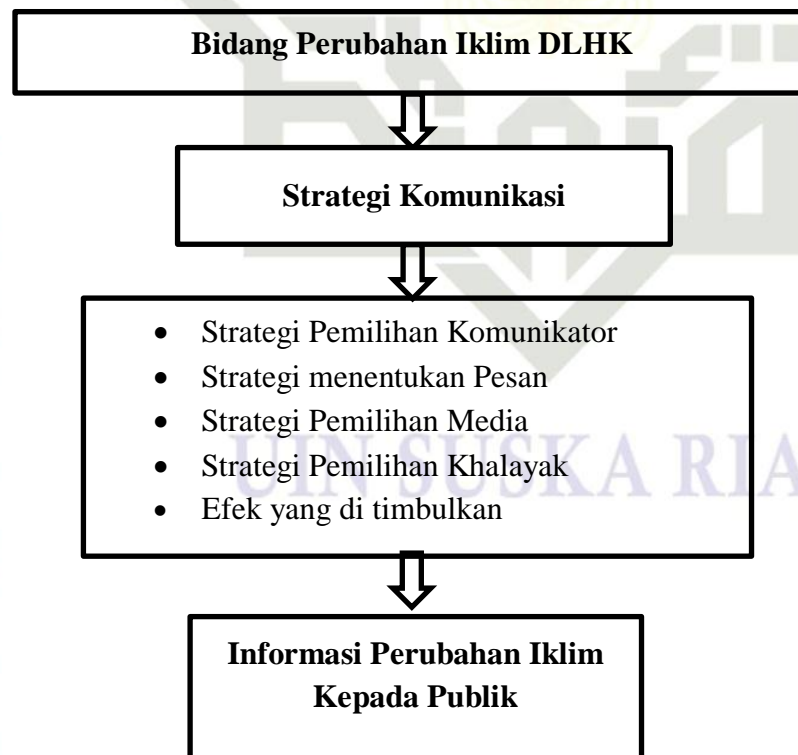
Kemudian indikator dari menyampaikan informasi tentang perubahan iklim ialah melakukan sosialisasi kepada kantor Dinas Lingkungan Hidup yang ada di Provinsi Riau ataupun mengadakan sosialisasi penyampaian informasi melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, Twitter, Youtube dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini tentunya memberikan pengetahuan serta penyampaian informasi tentang perubahan iklim di Provinsi Riau, serta menyadarkan Masyarakat tentang akibat dari perubahan iklim agar lebih menjaga alam sekitar.



2.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan diatas, maka tergambar konsep yang akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini. Kerangka pikir teoritis dibuat dan diaplikasikan dalam bentuk kerangka pikir konseptual sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengkaji tentang komunikasi publik. Strategi komunikasi yang sudah dirancang oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim ini sudah dijalankan dengan rancangan komunikasi publik. Dengan adanya perencanaan yang dibuat dan disusun agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Terdapat beberapa langkah-langkah strategi komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ialah suatu riset yang menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari umum (tatanan konsep). Kemudian penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu agar dapat menjelaskan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi publik yang dilakukan dalam menyampaikan informasi.⁴⁸

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Jend. Sudirman, No. 468, Pekanbaru. Telepon: (0761) 31516. Adapun DLHK Provinsi Riau menjadi lokasi penelitian karena di DLHK itu sendiri memiliki bidang perubahan iklim yang mana sangat objektif dijadikan tempat penelitian tentang informasi perubahan iklim di Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023.

⁴⁸ Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 4.



3.3 Sumber Data Penelitian

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun dari sumbernya secara langsung dan diolah sendiri oleh lembaga yang bersangkutan dan dapat dimanfaatkan. Data primer ini dapat berbentuk opini dari subjek secara individual atau kelompok, dan juga hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.⁴⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari secara tidak langsung melalui media perantara atau yang dihasilkan dari pihak lain yang digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu di dapat dari dokumentasi publikasi pelaksanaan kegiatan kampanye program yang telah dilaksanakan (dokumentasi organisasi), baik berupa foto, video, e-flyer, dan lainnya. Juga didapat dari media sosial whatsapp, facebook website resmi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dan sebagainya.⁵⁰

4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang paling memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian. Informan penelitian terdiri dari dua bagian, yakni informan kunci dan informan pendukung.

⁴⁹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 29.

⁵⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 138.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Bidang Perubahan Ikim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	2	Informan Kunci
2.	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda/Sub Koordinator Restori Gambut, Rehabilitasi Hutan dan Lahan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau	1	Informan Pendukung
4.	Fungsional Penyuuhan Lingkungan Hidup Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup Rokan Hilir	1	Informan Pendukung
5.	Petani	1	Informan Pendukung
Jumlah		5	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data informasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah aktivitas percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹ Selain itu, wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian tersebut, dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai. Kegiatan wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) dan juga secara daring media sosial (whatsapp).

⁵¹ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 29.



2. Observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan turun langsung ke lapangan guna untuk mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi dan yang akan diteliti. Biasanya peneliti dapat berperan sebagai partisipan atau *observer*. Menurut Sugiyono, dengan melakukan observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara terus terang atau tersamar.⁵²

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan atau sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Proses penelitian dapat diketahui mulai dari awal hingga akhir kegiatan apa saja yang dilakukan oleh peneliti. Tetapi, ada juga dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jika ada suatu data yang dicari merupakan data yang bersifat rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk tulisan yaitu surat, catatan harian, dan laporan, ataupun foto, video, dokumen, hardisk atau film.⁵³ Adapun di dalam penelitian ini dokumentasi yang di dapat untuk memenuhi data penelitian berasal dari dokumentasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui media sosial WhatsApp, Facebook berupa foto-foto dan info kegiatan.

3.6 Validitas Data

Teknik validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton, terdapat empat jenis teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam penelitian, diantaranya:

⁵² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 219

Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2016), 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang tidak sama untuk menggali data yang sejenis.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan inspeksi yang menekankan dalam penggunaan metode pengumpulan data yang tidak sama dan bahkan jelas untuk diusahakan mengarah dalam sumber data yang sama untuk menguji kemantapan informasinya.

3. Triangulasi peneliti

Merupakan hasil penelitian baik diatas atau simpulan tentang eksklusif atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya menurut beberapa peneliti yang lain.

4. Triangulasi teori

Yaitu inspeksi data yang menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang sedang dikaji.⁵⁴

Jadi, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis trinagulasi yang pertama yaitu triangulasi sumber, dimana sumbernya yaitu dari informan penelitian dengan teknik sumber data yang didapatkan peneliti melalui wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Merujuk kepada permasalahan yang akan diteliti menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam menganalisa data-data yang telah berhasil dikumpulkan tidaklah melakukan pengukuran tetapi lebih kepada menginterpretasikan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan sebagaimana mestinya.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan analisis *interactive model*. Reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan

Ibid, 331.



dan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2013:210-211) menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dalam polanya.

2. Paparan data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁵⁵

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM



Gambar 4.1
Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau
Sumber: Dokumentasi DLHK

4.1 Sejarah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Riau

Badan Lingkungan Hidup merupakan Lembaga Teknis Daerah, Lembaga Teknis Daerah adalah salah satu unsur pendukung tugas Walikota yang bertugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, dalam hal ini kebijakan bidang Lingkungan Hidup. Dasar Hukum keberadaan Badan Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru yang diangkat menjadi BLH Kota Pekanbaru Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.⁵⁶

Pada awalnya instansi yang bertugas menangani lingkungan hidup di Kota Pekanbaru adalah Bagian Lingkungan Hidup Sekretariat Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Pekanbaru Nomor: 7 Tahun 1992 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (STOK) Sekretariat Wilayah Kotamadya Daerah



Tingkat II Pekanbaru dan Sekretariat DPRD Tingkat II Pekanbaru. Kemudian setelah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor: 8 tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja (STOK) Badan atau Kantor di Lingkungan Kota Pekanbaru tanggal 21 Mei 2001, maka Bagian Lingkungan Hidup berubah menjadi Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA), dengan adanya perubahan peraturan baik ditingkat pusat maupun daerah, maka sejak tanggal 31 juli 2008 Bapedalda resmi berganti nama menjadi Badan Lingkungan Hidup (BLH).⁵⁷

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 41 tahun 1999 tentang kehutanan, definisi kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkut paut dengan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan yang diselenggarakan secara terpadu. Menurut Simon (1998), perkembangan teori pengelolaan hutan dapat dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu kategori kehutanan konvensional dan kategori kehutanan modern (kehutanan sosial). Kehutanan merupakan aspek ekologi yang berada di atas permukaan bumi, kehutanan dari segi pembentukannya terdiri dari 2 (dua) cara, yaitu terbentuk alamiah dan buatan. Perkembangan teknologi telah menciptakan teori yang dapat mengembalikan fungsi hutan alam. Bumi dengan segala macam di dalam dan di permukaan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh manusia sebagai penghuninya.

Pengelolaan hutan sebaiknya diselaraskan dengan pengelolaan sumber daya alam yang lainnya, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat terjalin dengan baik dan menguntungkan. Kemudian pada tahun 2014 terbit Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.673/Menhut-II/2014 yang mengubah peruntukan kawasan hutan menjadi kawasan bukan hutan seluas 1.638.249 ha. Setelah itu terbit SK Menhut No.: SK.878/Menhut-II/2014 yang menyatakan bahwa luas kawasan hutan Provinsi Riau adalah 5.499.693 Pada Januari 2017 Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Pekanbaru dan Dinas Kehutanan Provinsi Riau digabung karena memiliki visi dan misi yang sama dalam programnya, sehingga namanya menjadi Dinas Lingkungan Hidup dan

ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehutanan Provinsi Riau. Penggabungan Dinas Provinsi diatur dalam pasal 14 Permen LHK No.P.74/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 sebagai berikut:

1. Dalam hal berdasarkan perhitungan nilai variabel fungsi pelaksanaan urusan pemerintahan lingkungan hidup dan/atau urusan pemerintahan bidang kehutanan tidak memenuhi syarat untuk dibentuk Dinas daerah provinsi sendiri, urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan/atau urusan pemerintahan bidang kehutanan digabung dengan dinas lain.
2. Urusan pemerintahan yang dapat dilakukan penggabungan bersama bidang lingkungan hidup dan/atau bidang kehutanan dalam 1 (satu) dinas Daerah provinsi adalah urusan perumahan dan kawasan permukiman. Genta Soeranto, Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau, Wawancara, Pekanbaru, 8 Januari 2018 27 pekerjaan umum dan penataan ruang, pertanahan, perhubungan, pangan, pertanian, serta kelautan dan perikanan.
3. Penggabungan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan/atau bidang kehutanan sebagaimana dilakukan paling banyak 3 (tiga) urusan pemerintahan.
4. Tipologi dinas hasil penggabungan Urusan Pemerintahan dapat dinaikkan (satu) tingkat lebih tinggi atau mendapat tambahan 1 (satu) bidang apabila mendapatkan tambahan bidang baru dari Urusan Pemerintahan yang digabungkan.
5. Nomenklatur dinas yang mendapatkan tambahan bidang Urusan Pemerintahan merupakan nomenklatur dinas dari Urusan Pemerintahan yang berdiri sendiri sebelum penggabungan yang mencerminkan Urusan Pemerintahan yang digabung. 41 Unit Pelaksana Teknis Provinsi diatur dalam Pasal 15 Permen LHK No.P.74/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 sebagai berikut:

Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kehutanan Provinsi dapat membentuk unit pelaksana teknis dinas Daerah Provinsi untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Unit pelaksana teknis Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kehutanan Provinsi dibedakan dalam 2 (dua) klasifikasi, terdiri atas: 41 M. Genta Soeranto, Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau,

1. Unit pelaksana teknis dinas Daerah provinsi kelas A untuk mewadahi beban kerja yang besar;
2. Unit pelaksana teknis dinas Daerah provinsi kelas B untuk mewadahi beban kerja yang kecil.

Pembentukan unit pelaksana teknis Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kehutanan Provinsi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur setelah dikonsultasikan secara tertulis kepada Menteri Dalam Negeri.

Klasifikasi unit pelaksana teknis dan pembentukan unit pelaksana teknis Lingkungan Hidup dan/atau Dinas Kehutanan Provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) tercantum dalam lampiran 5, lampiran 7, lampiran 9, lampiran 10, lampiran 11 dan lampiran 12 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Permen LHK No.P.74/Menlhk/Setjen /Kum.1/8/2016.⁵⁸

4.2 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Terwujudnya peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya hutan Provinsi Riau yang lestari untuk kesejahteraan rakyat. Makna visi sebagaimana disebutkan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan kualitas lingkungan hidup:

Upaya pemulihan kualitas lingkungan dengan prioritas pada pemulihan kualitas air, kualitas udara dan tutupan hutan yang tercermin pada peningkatan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

ibid



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(IKLH) Riau secara signifikan pada tahun 2019. Upaya pemulihan ini perlu dibarengi dengan upaya lain yaitu adanya peran serta para pemangku kepentingan dan pengawasan serta penegakan hukum lingkungan terpadu.

Pengelolaan sumber daya hutan Provinsi Riau yang lestari:

Pembenahan terhadap komponen-komponen kapasitas pengelolaan sumber daya hutan yang didukung oleh sistem informasi kehutanan dan perencanaan yang handal, hal akan tercermin pada peningkatan persentase lahan kritis yang direhabilitasi di Provinsi Riau. Komponen-komponen yang berpengaruh terhadap kapasitas atau kemampuan pengelolaan kehutanan meliputi aspek kelembagaan, anggaran, peraturan daerah dibidang lingkungan hidup dan kehutanan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana sehingga kapasitas untuk mengelola sumber daya hutan yang lestari secara profesional dapat meningkat dalam lima tahun ke depan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
Meningkatkan rehabilitasi hutan dan lahan kritis.
Mewujudkan pengelolaan hutan untuk kelestarian dan kesejahteraan masyarakat.
Meningkatkan kelestarian kawasan hutan tingkat tapak.⁵⁹

4.3 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau

Organisasi merupakan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama. Sedangkan yang dimaksud struktur organisasi adalah suatu manifestasi perwujudan organisasi yang menunjukkan hubungan antara otoritas dan tanggung jawab yang saling berinteraksi dari orang yang diberi tugas dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab atas aktivitas. Struktur organisasi merupakan kerangka yang menunjukkan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan batas-batas wewenang serta tanggung jawab dalam setiap bagian dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing kearah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih organisasi.⁶⁰

Adapun susunan struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau antara lain, yaitu:

- Kepala Dinas
- Sekretaris, terdiri atas:
 - Sub Bagian Perencanaan Program,
 - Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan, dan
 - Sub Bagian Kepegawaian dan Umum.
- Bidang Penataan dan Penaatan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terdiri atas:
 - Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan,
 - Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Seksi Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas, terdiri atas:
 - Seksi Pengendalian Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati,
 - Seksi Pengelolaan Limbah Padat Domestik, dan
 - Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.
- Bidang Pengendalian Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terdiri atas:
 - Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan,
 - Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan, dan
 - Seksi Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya Beracun.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

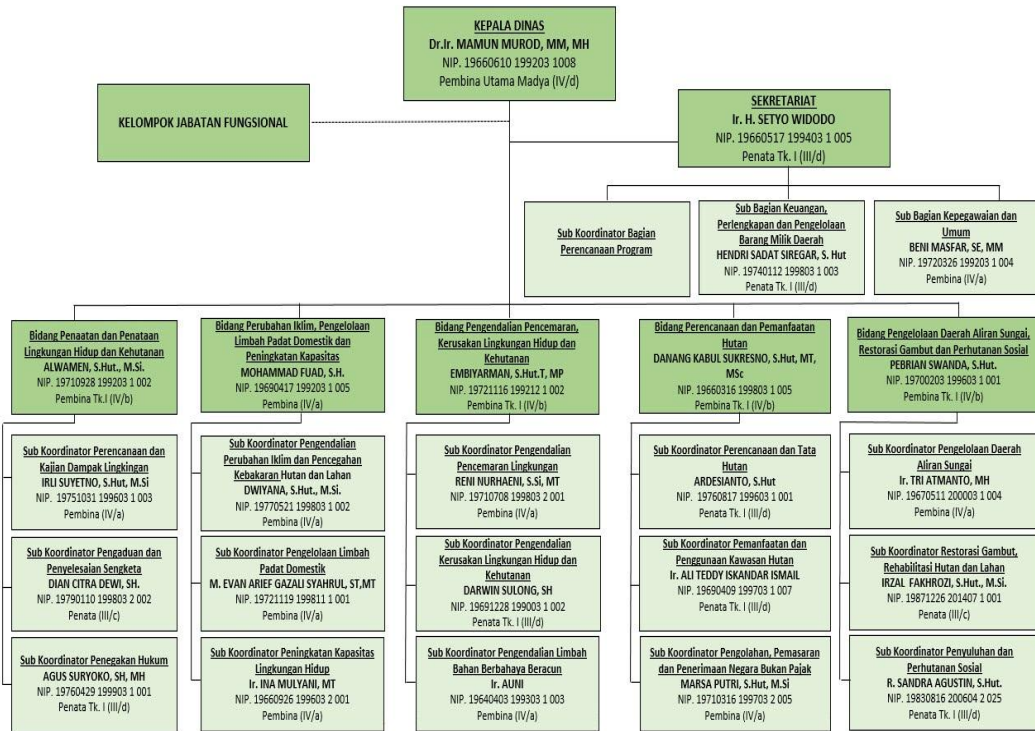
6. Bidang Perencanaan dan Pemanfaatan Hutan, terdiri atas:
 - a. Seksi Perencanaan dan Tata Hutan,
 - Seksi Pemanfaatan dan Penggunaan Kawasan Hutan, dan
 - Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.
7. Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Restorasi Gambut dan Pemberdayaan Masyarakat, terdiri atas:
 - Seksi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai,
 - Seksi Restorasi Gambut, Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan
 - Seksi Penyuluhan, Pemberdayaan Masyarakat dan Perhutanan Sosial.
8. UPT Pelatihan Kehutanan dan Pemberdayaan Masyarakat, terdiri atas:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha,
 - b. Seksi Pelatihan Ketuhanan, dan
 - c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat.
9. UPT Pembenihan, Rehabilitas dan Konservasi, terdiri atas:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha,
 - b. Seksi Pembenihan, dan
 - c. Seksi Rehabilitasi dan Konservasi.
10. UPT KPHP Model Minas TAHURA, terdiri atas:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha,
 - Seksi Perencanaan, Pemanfaatan dan Penggunaan Kawasan Hutan,
 - Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Hutan.
11. UPT KPHP Model Tasik Besar Serkap, terdiri atas:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha,
 - Seksi Perencanaan, Pemanfaatan dan Penggunaan Kawasan Hutan,
 - Seksi Rehabilitasi dan Perlindungan Hutan.



Hak Cipta:
 1. Dilindungi Hak Cipta
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Struktur Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau



sumber: dislhk.go.id

4.4 Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas

Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi tugas pada Seksi Pengendalian Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan, Seksi Pengelolaan Limbah Padat Domestik, dan Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup. Adapun Kepala Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau yaitu Bapak Mohammad Fuad, S.H. dan Bapak Dwiyana, S. Hut., M. Si merupakan bagian Sub Koordinator Pengendalian Perubahan Iklim.



Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan

Peningkatan Kapasitas menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas;
 - b. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas;
 - c. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan; dan
- 4.5 Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, terdiri atas:

1. Seksi Pengendalian Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan;
2. Seksi Pengelolaan Limbah Padat Domestik; dan
3. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup.⁶¹



Hak Cipta Uinuarig-uruarig
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Publik Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Perubahan Iklim, strategi komunikasi sebagai upaya persuasi serta pendekatan yang dilakukan dari berbagai pihak untuk menyampaikan pesan agar dapat diterima oleh publik, baik dari pemerintah maupun orang-orang yang memiliki power untuk menyampaikan pesan yang mana pesan yang disampaikan yaitu informasi perubahan iklim. Strategi dalam menyampaikan informasi perubahan iklim yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau yaitu Strategi dalam pemilihan komunikator, Strategi dalam menyampaikan pesan, Strategi dalam pemilihan media, Strategi dalam pemilihan khalayak serta efek yang ditimbulkan. Dalam menyampaikan informasi perubahan iklim kepada publik, strategi-strategi ini yang menjadi landasan konsep oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam penyampain informasi perubahan iklim.

6.2 Saran

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adapun yang harus dilakukan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi perubahan iklim kepada publik untuk bisa diperluaskan lagi target atau sasaran penyampaian informasinya.
2. Dari kegiatan sosialisasi yang pernah diadakan dan menjadi salah satu program dari pihak Dlhk Provinsi Riau ini sebagai strategi komunikasi publik seharusnya dilaksanakan secara rutin dan menyeluruh kepada setiap Kabupaten yang ada di Provinsi Riau.



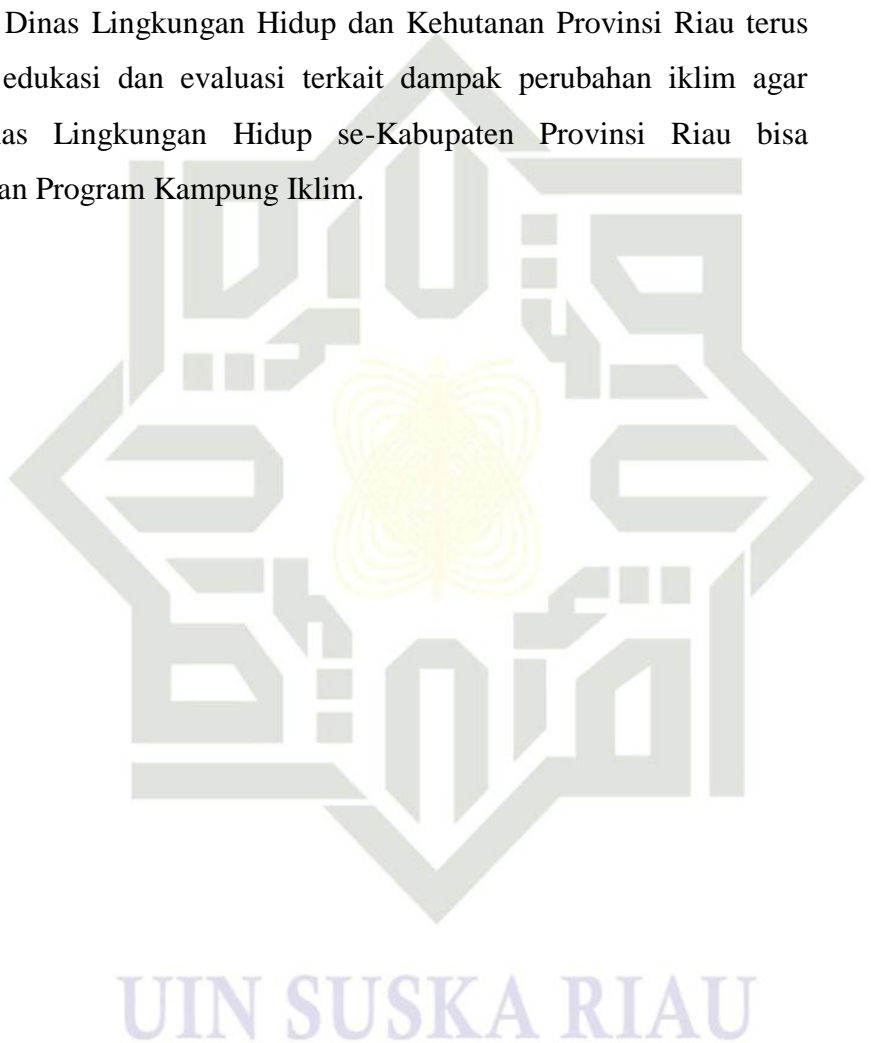
3. Seharusnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau lebih aktif di setiap media sosial lainnya seperti Instagram, Youtube, dan lain sebagainya agar tetap terus mengikuti perkembangan zaman.
4. Masyarakat harus berperan aktif dengan memberikan control dan respon yang efektif agar bisa sama-sama mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan sebab perubahan iklim.
5. Seharusnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau terus melakukan edukasi dan evaluasi terkait dampak perubahan iklim agar semua Dinas Lingkungan Hidup se-Kabupaten Provinsi Riau bisa melaksanakan Program Kampung Iklim.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aralya, Monica, Neneng Komariah, and Rully Khairul. "Strategi Pemilihan Komunikator Dalam Diseminasi Informasi Kesehatan Melalui Program ' Waktu Belajar II ' Di TPST Bantar Gebang Bekasi." *Informatio: Journal of ...* 1, no. November (2021): 295–310. <http://journal.unpad.ac.id/informatio/article/view/35833%0Ahttps://journal.unpad.ac.id/informatio/article/viewFile/35833/16671>.
- Anggraini, Aprillia Angelina, Dina Ainur Rizka, and Farhana Dinda Mestika. "KOMUNIKASI PUBLIK SEBAGAI DELIBERATIVE PUBLIC POLICY ' Dosen Pengampu : Dr . Drs . Muhammad Shobaruddin , MA Disusun Oleh : Aprilia Angelina Anggraini 195030701111004 Dina Ainur Rizka Farhana Dinda Mestika" (2020).
- U NINGRUM. "Strategi Komunikasi Humas Pt Kereta Api Indonesia Divisi Regional (Divre) Iii Palembang Dalam Mempromosikan Kereta Kertalaya Di Masyarakat" (2019): 11–46.
- U NINGRUM. "Rosady Ruslan, Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relation, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 37 11" (2019): 11–46.
- wi, Maria Victoria, Norma Mewengkang, and Antonius Golung. "Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga." *e-journal "Acta Diurna"* 5, no. 2 (2016): 1–12.
- hodijah, Siti. "Strategi Komunikasi Penyampaian Informasi Iklim Stasiun Klimatologi Sampali Medan Dalam Upaya Meminimalkan Kegagalan Panen Padi Sawah Akibat Iklim Ekstrim." *Persepsi: Communication Journal* 1, no. 1 (2018): 55–69.
- Pakhrudin, Moch, Betty Tresnawaty, A S Haris Sumadiria, and Enok Risdayah. "Strategi Komunikasi Publik Penanganan COVID-19 Di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa Dan Agama" 1, no. 1 (2020): 1–11.
- Helmi, Rahmadhona Fitri. "Urgensi Strategi Komunikasi Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Bpmpstp Kota Padang." *Jurnal ilmiah ilmu-ilmu sosial budaya dan ekonomi* 12, no. 2 (2016): 197–212.
- Herlina Sisilia. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang" 4, no. 3 (2015): 493.
- Hesti Rahayu. "Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (Dlkh) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Kampanye Generasi Z Hemat Plastik Yuk! (#GenZHeTikYuk!)." *rahayu, Hesti*, no. 4244 (2020): 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hal-Cipta Dilarang Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

li, B A B, and Landasan Teori. "Soskom01" (2007): 8–28.

Komunikasi Komunitas Peduli Jilbab dalam Muslimah Rini Astuti, Strategi. *OPEN ACCESS. Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 20, 2021.

Sumadinata, Ali Alamsyah, and Maria Fitriah. "Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Melalui Program Pos Pemberdayaan Keluarga." *Jurnal ASPIKOM* 3, no. 1 (2017): 225–238.

Mardiana, Wike, Hamim Hamim, and Kendry Widiyanto. "Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Citra Di Mata Publik." *Representamen* 3, no. 02 (2018): 1–6.

Murniarti, Erni. "Bahan Ajar ; Komunikator, Pesan, Pedia/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil, Dan Umpan Balik." *Fkip Uki* (2019): 1–44. <http://repository.uki.ac.id/2909/1/BahanAjar52019.pdf>.

Nasution, Ahmadriswan. "Bahan Ajar Teknik Komunikasi Publik" (2020): 1–8.

Nisrina Laila Nabila, Hedi Pudjo Santoso. "Strategi Komunikasi Publik Untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik Dalam Menangkal Infodemik Covid-19." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komonikasi* 18, no. 2 (2021): 168–179.

Putri, Fitria Annisa. "Fitria Annisa Putri-F1110011" (2012).

Ritorus, Helen Vanhurk Sriwati Ningsih, and Romantho P Situmorang. "Strategi Komunikasi Public Relations Untuk Meningkatkan Konsumen Di Pronto Bar & Resto Medan" 4 (2019): 107–116.

Rubair, Feliza, Retasari Dewi, and Ade Kadarisman. "Strategi Komunikasi Publik Dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan PTNBH." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 74.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan Penelitian:

Bidang Perubahan Iklim, Pengelolaan Limbah Padat Domestik dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda/Sub Koordinator Restori Gambut, Rehabilitasi Hutan dan Lahan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hilir
Petani

Strategi Komunikasi Publik

a. Strategi Pemilihan Komunikator

1. Bagaimana strategi pemilihan komunikator dalam menyampaikan informasi perubahan iklim dalam bidang pengendalian perubahan iklim di DLHK Provinsi Riau?

Siapa yang biasanya menjadi komunikator dalam menyampaikan informasi perubahan iklim ini?

b. Strategi Menentukan Pesan

6.21.1.1 Pesan Apa yang disampaikan dalam melakukan penyampaian informasi perubahan iklim ini?

6.21.1.2 Bagaimana strategi menentukan pesan yang akan disampaikan ke public dari pihak bidang perubahan iklim?

c. Strategi Pemilihan Media

Bagaimana strategi yang bidang perubahan iklim lakukan dalam memilih media yang akan digunakan dalam penyampaian informasi perubahan iklim?

Media apa yang sering digunakan dalam menyampaikan informasi perubahan iklim di Dlhk?



d. Strategi Pemilihan Khalayak

Bagaimana strategi Dlhk dalam memilih khalayak untuk menginformasikan perubahan iklim?

Siapa saja yang menjadi target dalam penginformasian perubahan iklim ini?

e. Efek Yang Ditimbulkan

Apa efek yang ditimbulkan jika penyampaian informasi perubahan iklim ini dilakukan?

f. Komunikasi Publik

a. Bentuk Komunikasi Publik

Apa bentuk Komunikasi publik yang dilakukan Dlhk Provinsi Riau?

b. Tujuan Komunikasi Publik

1. Apa tujuan Komunikasi publik ?

c. Strategi Penyampaian Komunikasi Publik

g. Informasi Perubahan Iklim

a. Penyampaian Informasi Perubahan Iklim

1. Bagaimana proses penyampaian informasi perubahan iklim yang dilakukan oleh Dlhk Provinsi Riau?

b. Program Perubahan Iklim

Apa saja program-program yang dilakukan bidang perubahan iklim di Provinsi Riau?

c. Hambatan

Apa yang menjadi hambatan dari Dlhk dalam menyampaikan informasi perubahan iklim?

h. Draft Pertanyaan target menyampaikan informasi perubahan iklim

1. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hilir

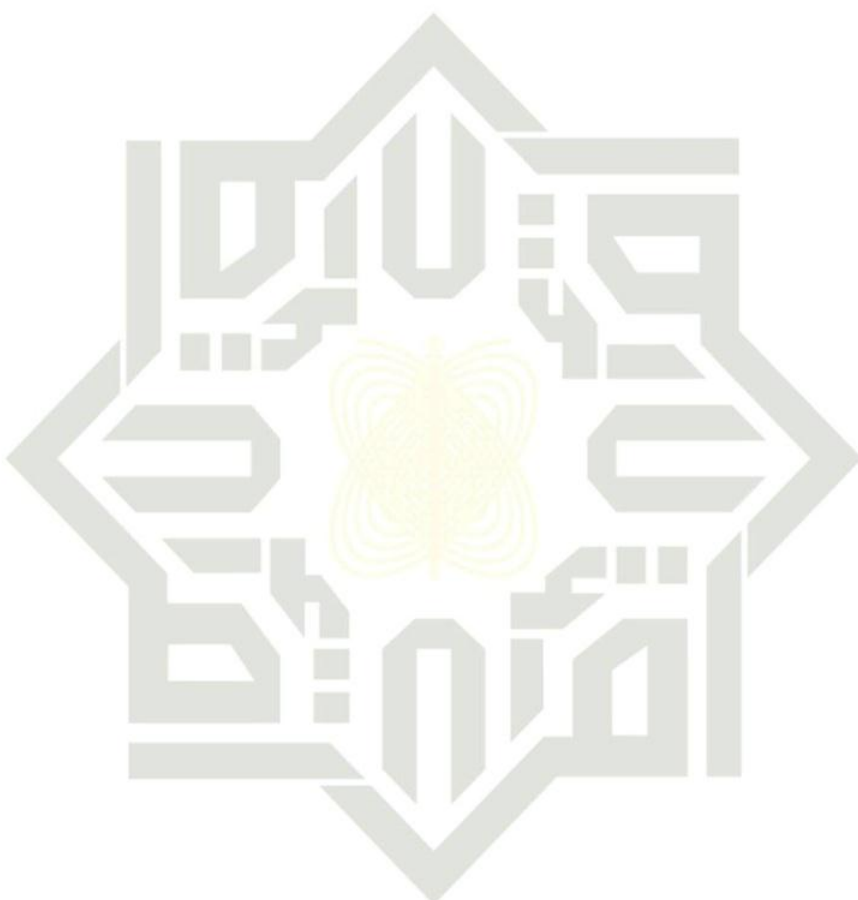
a. Apakah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hilir melaksanakan Program Kampung Iklim yang di Programkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau? Dan bagaimana cara menyampaikan Program kampung iklim ke masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Petani

- a. Apakah bapak mengetahui tentang informasi perubahan iklim, atau mungkin bapak pernah menghadiri sosialisasi tentang informasi perubahan iklim? Seberapa pentingnya informasi perubahan iklim menurut bapak?
- Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

© Hak cipta r

FOTO DOKUMENTASI

Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau



Dokumentasi Wawancara dengan Bidang Perubahan Iklim



Stat

sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Muda DLHK Provinsi Riau Via Telepon



Dokumentasi Wawancara dengan Penyuluh Lingkungan Hidup Ahli Muda DLH Rokan Hilir Via Telepon



Dokumentasi wawancara dengan petani



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Sosialisasi dan Program Kampung Iklim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

Jl. Jenderal Sudirman No. 468 Telp. (0761) 21630, 31631, 21440 Fax. (0761) 32651

PEKANBARU

Kode Pos : 28126

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/DLHK-SEKRE/0011

Yang bertandatangan dibawah ini **KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU**, menerangkan bahwa :

Nama : **ULYA FATHIYAH**
 NIM : 11940322055
 Program Studi : Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi - UIN Suska Riau

Telah melakukan kegiatan Pengambilan Data di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau untuk Pengumpulan Data Bahan Skripsi (S1) dengan Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM DI PROVINSI RIAU.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 23 Februari 2023



Catatan

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya di eoffice.riau.go.id dengan scan QR-Code.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52178
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/12/2022 Tanggal 27 Desember 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

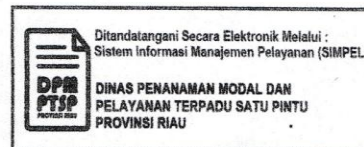
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ULYA FATHIYAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11940322055 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI PERUBAHAN IKLIM DI PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

